

CATATAN HARIAN POTRET KELUARGA



KARYA SENI

Theresia Agustina Sitompul

MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2007

CATATAN HARIAN POTRET KELUARGA



KARYA SENI

Theresia Agustina Sitompul



MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2007

CATATAN HARIAN POTRET KELUARGA



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni

2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“Catatan Harian Potret Keluarga”. Diajukan oleh Theresia Agustina Sitompul, NIM 991 1279 021, Program Studi seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir tanggal 29 Januari 2007 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota


Drs. Edi Sunaryo, M. Sn.
NIP. 130 936 794

Pembimbing II / Anggota


Drs. Ag. Hartono, M. Sn.
NIP. 131 567 132

Cognate / Anggota


Drs. Andang Suprihadi P., MS
NIP. 131 475 706

Ketua Program Studi S-1
Seni Rupa Murni / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. Sn.
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua/Anggota


Drs. Ag. Hartono, M. Sn.
NIP. 131 567 132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245



“We all know that good person can be bad artist. But no one will ever be genuine artis unless he is a great human being and this also good one”

MARC CHAGALL

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat dan lindungannya sehingga penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat ujian dalam meraih gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan laporan ini telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal sesuai dengan keterbatasan kemampuan yang ada. Meskipun demikian penulis yakini bahwa apa yang disajikan masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu senantiasa diusahakan membuka kesempatan selebar-lebarnya terhadap kritik dan saran demi perkembangan pemikiran di masa yang akan datang.

Dengan hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Drs. Edi Sunaryo, M. Sn., selaku Pembimbing I Tugas Akhir.
- Bapak Drs. Ag. Hartono, M. Sn., selaku Pembimbing II Tugas Akhir, Dosen Wali dan Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta
- Drs Andang Suprihadi P., MS., selaku Cognate
- Bapak Dendi Suwandi, M. Sn., Selaku Ketua Program Studi Seni Rupa ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. Sukarman, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Seluruh Staf pengajar dan karyawan FSR ISI Yogyakarta

- Seluruh Staf dan Karyawan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Alm. Enria Hutahuruk, Binsar Saur Maruli Sitompul, kakak-kakakku (Silvani Sitompul, Merbety Sitompul, Natalia Sitompul dan Alm. Hasiholan Martin Sitompul, I Love you all.

- Terima kasih kepada :

S. Teddy D. untuk kekisruhan dan 'pete'nya serta masukan-masukannya, Mami+Papi Semarang, Saudaraku di Grafis Minggiran (Seto, Danang Phe, Petrus, Antok, Rully, Deni), Capunk, Arya Panjalu, Leader 49 (Bpk/Ibu Nurhardo, Lina, Linda, Aa', Saree, Rona), Naras terima kasih atas kebersamaan kita, Fahmi Faqih-Arahmaiani, Museum dan Tanah Liat (Ugo Untoro, Mbak Yayuk, Tanah Liat, Gopgop, Yoyok), Hanafi, Richard Siegel, Elvira Melones Spanyol, Timm at Washington, Mbak Hilal, Nunuk atas curhat dan rahasia-rahasianya, Yuli Prayitno, Mas Mikke Susanto, Mas Bambang "Toko" keep on rockin baibe, Heri Pemat, Mbak Retno, Ricky (Studio Nomaden), Dynamite Design Berau, Nita+Herry, Tini, MikoMalioboro, Galang, Petrus+Mahani, Alatif, Bob 'Sick', Taring Padi, Handoko Art, Pak Dedy Langgeng, Bu Dian Taman Budaya, Susanna Biasa Art Space Bali, Mie Via-via Café, Elida "kinoki", Indrayanti, Atut, Persen '99 (hidup segan-mati tak mau, masih ada ga sih????), The Herpess Rock n' Roll, Kedai Kebun Badminton Cup (Agung Leak+Neni, Ratna, Antok, Wahyudin, Eko Birowo, Hugo, Rika,

Antariksa+Elen,dll yang telah menemaniiku disaat butuh kebugaran), Teman-teman Grafis TA seperjuangan (Bonita, Martedi, Yoga, Rully, Jebi, Hedi, Riyanto, Mupu), Studio 21, Club Chaos (Domba, Chiko dan Putri), Pink (yang memberi inspirasi untuk tema TA ku), Radiohead, Padi, Benyamin S, Jamie Cullum, U2, Secret Garden, Norah Jones, Catatonia, Frente, Log Zlebour (yang menemaniiku disaat-saat lembur).

- Dan tak lupa ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang-orang terdekat yang mendukung penulis baik secara moral maupun material sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Ide.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Penyajian.....	14
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	16
A. Bahan, Alat dan teknik	16
B. Tahap-tahap perwujudan.....	17
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	21
BAB V. PENUTUP.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

A. DAFTAR KARYA

1. 29 AGUSTUS 1994, 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	22
2. TIDAK BAHAGIA RUPANYA, 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	23
3. <i>BROTHER, I MISS YA</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	24
4. <i>OUTSIDER</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	25
5. SINDROMA HIPERVENTILASI, 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	26
6. <i>I'LL FOLLOW YOU DOWN</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	27
7. <i>LISTLESS</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	28
8. SIAPA YANG TAKUT PADA BAYANGANKU, 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	29
9. <i>HOW PUPPET AM I ?</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	30
10. <i>FLOATHING</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	31
11. <i>I GOT THE WRONG SPACE</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	32
12. <i>I DON'T KNOW YET</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	33
13. <i>PULL UP AND DOWN</i> , 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	34
14. IBU 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	35

15. <i>REACH THE EMPTYNESS,</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	36
16. <i>I'M ON MY OWN,</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	37
17. <i>WHERE SHOULD I BELONG ?,</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	38
18. <i>PRETENDER,</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	39
19. <i>FLYING,</i> 2006, 50 x 32 cm, <i>drypoint</i>	40

B. DAFTAR FOTO KARYA

1. Egon Schiele, <i>The Rainer Boy, 1910</i> 100,3 x 99,8 cm, <i>oil on canvas</i>	45
2. Egon Schiele, <i>Mime Van Osen with Slouch Hat, 1910</i> 45 x 31 cm, <i>Water colour and black chal.</i>	46
3. Paul Klee, <i>Lily, 1905</i>	47
4. Paul Klee, <i>First Sketch for the Spectre orf Genius</i> <i>(self Potrait) 1922</i>	48
5. Frida Kahlo, <i>Frida and Diego Rivera, 1931</i> 100,1 x 78,75 cm, <i>oil on canvas</i>	49
6. Shigeyo Kobayashi, <i>A mark to understand my upset feelings,</i> 2005, <i>Postcard</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri dan Biodata Penulis.....	51
Foto Suasana Pameran.....	52
Foto Poster Pameran.....	54
Katalog Pameran.....	55



BAB I PENDAHULUAN

Suatu karya seni tidak lepas dari berbagai unsur yang mempengaruhi misalnya pengalaman pribadi, emosi maupun kondisi lingkungan masyarakat yang melingkupinya. Pengalaman- pengalaman ini bisa muncul dari apa yang berada di sekitar, dari interaksi dengan segala hal yang ditemui. Berawal dari hal ini ide atau gagasan yang timbul dari seorang seniman banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi , diantaranya faktor kehidupan pribadi (internal) dan lingkungan masyarakat (eksternal), lalu ada proses penciptaan sampai dengan karya itu lahir dan terwujud, adalah merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan.

Sebuah penciptaan itu sendiri lahir bukan tanpa alasan tetapi untuk mengungkapkan, dan mengekspresikan pengalaman-pengalaman melalui bahasa rupa. Berkaitan dengan hal ini Popo Iskandar mengatakan bahwa : Seni adalah pengutaraan konkrit suatu bagi si pencipta dengan kehidupan berkelompok.¹

Setiap karya seni tidak lahir dalam suatu kekosongan yang suci Hama, melainkan tumbuh dalam arus sejarah dan dalam konteks Sosial budaya. Sebuah karya seni merupakan saran komunikasi Antara sang seniman dan si pembaca (penonton, pendengar)²

Dengan demikian sifat-sifat yang timbul dalam karya seni merupakan ungkapan-ungkapan pribadi yang berasal dari pengalaman

¹ Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah, 1979), hal.7

² Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, (Yogyakarta : Kanisius, 1984), hal. 42

batin yang dirasakan dan dialami oleh seniman sehingga menimbulkan bermacam perasaan dalam diri penulis, bisa merupakan rasa sedih, gelisah, cemas, kecewa, marah, bahagia dan senang.

Hal itulah yang mendasari terciptanya sebuah karya seni, yaitu adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikan pengalaman pribadi lewat media seni rupa, dan juga merupakan upaya melahirkan identitas pribadi untuk kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Pengalaman-pengalaman yang mengendap menimbulkan perasaan khusus ingin penulis ungkapkan ke dalam bentuk karya seni rupa.

A. Latar belakang Ide

Pengalaman masa lalu merupakan sebuah pengalaman panjang, peristiwa dan suasana hati silih berganti terjadi, sedih maupun gembira, baik buruk dan lain sebagainya. Pengalaman yang terjadi menimbulkan gambaran keadaan atau karakter dari manusia yang sedang mengalami suasana hati atau perasaan dalam pertentangan, kekecewaan, kesepian, kesedihan, gembira dan lain sebagainya. Ketika penulis merasa sedih, kecewa, senang atau perasaan apapun yang menghinggapi penulis saat itu, penulis memahami dan menerima diri penulis sendiri di dalam keluarga.

Perasaan itu dituangkan dalam sketsa-sketsa yang dapat menjadi sebuah catatan batin, menyampaikan sesuatu proses yang bisa dijadikan teman dalam mencurahkan perasaan di saat penulis mengalami kejadian atau perasaan yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Sampai pada waktu penulis membuka kembali sketsa-sketsa tersebut banyak sekali

kejadian-kejadian yang mempunyai kesan mendalam. Setelah direnungkan dapat menjadi sebuah imajinasi yang sangat menarik untuk dijadikan ide penciptaan karya seni grafis.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan interaksi penulis dengan anggota keluarga, di mana dalam keluarga penulis banyak hal yang tidak terungkapkan atau justru ditutup-tutupi, seperti misal : kurang lancarnya komunikasi, adanya pertengkaran, perbedaan posisi sebagai anggota keluarga. Hal tersebut menimbulkan kemarahan, perasaan tertekan, kecewa, rasa bersalah dan disalahkan.

C. Tujuan dan Manfaat

Penulis ingin menemukan keindahan dalam keluarga, memperkaya pikiran penulis menyikapi konflik dalam keluarga atau dalam interaksinya dengan orang lain, dan menghabiskan setiap hari yang dilewati oleh penulis dengan mensyukuri setiap hal yang penulis dapat lakukan melalui catatan harian. Penulis ingin menunjukkan hal-hal yang menarik bagi penulis, bahkan hal-hal yang tidak terkendalikan. Dengan menempatkan karya-karya penulis tersebut sebagai media untuk mengungkapkan perasaan kebingungan-kebingungan yang sesekali menghinggapi penulis, dan penulis berharap melalui karya-karya yang diciptakan dapat menguatkan batin penulis untuk tidak menyerah menghadapi hidup.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir karya seni ini adalah “Catatan Harian Potret Keluarga” Sebelum lebih jauh mencermati tulisan ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul perlu penjelasan batasan-batasan arti sebagai berikut :

Keluarga :

1. Satuan kerabat yang sangat mendasar dalam keluarga (ibu, bapak dengan anak-anaknya)³
2. Keluarga juga menjadi ‘situs’ dimana berbagai nilai itu berkecambuk dan bergumul yang kemudian memproduksi perubahan pola hidup (budaya) suatu masyarakat.⁴

Potret :

1. Gambar yang dibuat dengan alat potret; foto.⁵
2. Potret menurut penulis diartikan bukan potret yang menggunakan kamera, memakai *angle-angle*, tetapi penulis mengartikan potret sebagai gambaran penulis tentang keluarga secara personal (ibu, ayah, saudara) tapi juga apa yang terjadi didalam keluarga tersebut.

Catatan harian :

Rekaman atas perubahan-perubahan yang tidak tampak dan tidak disadari yang kemudian menjadi titik awal untuk memulai hari yang selanjutnya.⁶

³ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1990, h.431

⁴ Valentijn Gabriel Van Dijk (Tino Djumini), *Fotografi Kontemporer Nice Boy*, artikel katalog, h.8

⁵ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1990, h. 930

Catatan Harian Potret Keluarga yang dimaksud oleh penulis adalah catatan harian tentang dinamika yang terjadi dalam kehidupan keluarga penulis. Melalui catatan harian tersebut penulis menuangkan yang ada di dalam pikiran, kejadian-kejadian yang berkesan baik menyakitkan maupun menyedihkan yang terjadi didalam keluarga penulis, melalui tulisan maupun karya visual menjadi catatan harian penulis.

Judul di atas mengandung maksud apa yang telah dialami penulis dalam seiring berjalannya kehidupan dalam keluarga penulis menimbulkan gagasan untuk diaktualisasikan dalam karya seni rupa khususnya melalui proses cetak mencetak diatas bidang dua dimensional disebut dengan seni grafis. Gagasan tersebut divisualisasikan dengan menggunakan teknik cetak dalam (*drypoint*) karena dengan teknik *drypoint* penulis dapat secara spontan menggoreskan ungkapan batin sesuai yang dirasakan.

⁶ Shigeyo Kobayashi, *Picture Diary*, artikel katalog : Tanda-tanda dalam Labirin, Yutaka Mikami, (Yogyakarta : Cahaya Timur Offset, 2006), h. 114